

## ABSTRAK

Ronggeng Gunung merupakan kesenian tradisional yang tumbuh dan berkembang di masyarakat tatar Sunda yang di dalamnya terdapat proses transmisi dari Indung Dawis ke Bi Pejoh. Penelitian ini dirumuskan untuk mengetahui bagaimana proses transmisi dari Ronggeng Gunung dari Indung dawis ke Bi Pejoh, dan bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses transmisi Ronggeng Gunung dari Indung Dawis ke Bi Pejoh di Desa Panyutran Kecamatan Padaherang. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai proses transmisi kesenian Ronggeng Gunung dari Indung Dawis ke Bi Pejoh di Desa Panyutran kecamatan Padaherang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah-masalah alamiah yang berkaitan dengan proses transmisi Ronggeng Gunung dari Indung Dawis ke Bi pejuh dan menganalisis hasil penelitian mengenai proses transmisi kesenian Ronggeng Gunung dari Indung Dawis ke Bi Pejoh, faktor penghambat dan pendukung proses transmisi Ronggeng Gunung dari Indung Dawis ke Bi Pejoh. Instrumen yang digunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses transmisi dari Indung dawis ke Bi Pejoh merupakan pewarisan miring, proses yang dilakukan adalah latihan suara, menyatukan lagu dengan iringan musik, latihan gerak, dan proses ritual. Setelah proses transmisi tersebut Bi Pejoh bukan hanya menjadi Ronggeng yang tersohor saja melainkan dipercaya menjadi ahli spiritual. Proses transmisi ini tidak luput dari penghambat yang berupa cemoohan dari masyarakat terhadapnya, namun semua cemoohan tersebut dijadikan pendukung dan motivasi tersendiri untuk menjadi ronggeng yang baik. Selain itu motivasi dari Indung Dawis ikut menjadi faktor pendukung Bi Pejoh sehingga menjadi Ronggeng yang tersohor.

Kata Kunci : *Transmisi, Ronggeng Gunung, Indung Dawis, Bi Pejoh.*

## ABSTRACT

Ronggeng gunung is one of the traditional dance which has growth and developed in Sundanese society which has a process of transmission from Indung Dawis to Bi Pejoh. This study is aimed to discover how the process of transmission from Ronggeng Gunung to Indung Dawis to Bi Pejoh, and what kind of supporting and resisting factor in the process of transmission of Ronggeng Gunung from Indung Dawis to Bi Pejoh in Desa Panyutran Kecamatan Padaherang. This research is expected to contribute a new knowledge of transmission process of Ronggeng Gunung from Indung Dawis to Bi Pejoh in Desa Panyutran Kecamatan Padaherang. This research used descriptive method with qualitative approach in depicting and describing the problems which is related to transmission process of Ronggeng Gunung from Indung Dawis to Bi Pejoh, and analyzing the supporting and resisting factors of transmission process of Ronggeng Gunung from Indung Dawis to Bi Pejoh. In conducting the research, there are some steps that is used by the researcher, first is observing, interviewing, documenting, and using theoretical frameworks. It can be concluded from the research that the transmission process from Indung Dawis to Bi Pejoh is pewaris miring, there are some processes in doing the dance, which are vocal practises, combining song with music accompaniment, movement practises, and ritual processes. Bi Pejoh is not only an enjoyment of art, it is also a spiritual beliefs. This transmission process is not spared from the inhibitory, some people are against it, but that is used to support and motivate it to be a good ronggeng. The motivation of Indung Dawis also become the factor of Bi Ronggeng Pejoh in becoming famous.

Key words : *Transmission, Ronggeng Gunung, Indung Dawis, Bi Pejoh.*